

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP 3 REMBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Denni Aji Saputra

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Dan
Seni, Universitas PGRI Semarang
Surel: denniajisaputra@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran menulis teks prosedur di SMP N 3 Rembang dapat berjalan dengan efektif jika guru bisa menerapkan strategi pembelajaran, menyajikan materi dan media yang menarik, dan dapat memantik peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam berimajinasi. Dilihat dari beberapa masalah di atas, maka memerlukan solusi untuk mengatasi persoalan tersebut. Cara yang bisa dilakukan adalah melalui media gambar untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik. Menggunakan gambar sebagai media pembelajaran diharapkan bisa menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam membuat teks prosedur, karena media gambar dapat mempermudah peserta didik dalam merangkai kata-kata serta mengolah kata.

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif, dengan anggota populasi peserta didik SMP Negeri 3 Rembang berjumlah 210 orang terdiri dari 7 kelas. Sampel diambil dengan teknik cluster random sampling Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen tes dan nontes, berupa angke, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil pembelajaran menulis teks prosedur, diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 33. Nilai rata-rata sebesar 70,33 dari jumlah keseluruhan nilai yang didapat peserta didik adalah 2110. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur dikatakan baik.

Saran dari penulis untuk penelitian ini yaitu: Guru hendaknya memperhatikan media pembelajaran yang menarik pada peserta didik. Pemilihan penerapan media pembelajaran yang tepat bisa membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Peserta didik hendaknya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan sering berlatih menulis teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan menulis. Peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang telah ada ke arah yang lebih sempurna agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Kata kunci: Penerapan, Media Gambar, Teks Prosedur.

ABSTRACT

Learning to write procedural texts at SMP N 3 Rembang can run effectively if the teacher can apply learning strategies, present interesting materials and media, and can spark students to think actively, creatively and innovatively in their imagination. Judging from some of the problems above, it requires a solution to overcome these problems. The way that can be done is through the media of images to find out and develop the ability to write procedural text for students. Using pictures as a learning medium is expected to make students more creative in making procedural texts, because image media can make it easier for students to compose words and process words.

This research is a descriptive qualitative study, with 210 students consisting of 7

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

classes of students at SMP Negeri 3 Rembang. The sample was taken using cluster random sampling technique. The data in this study were collected through test and non test instruments, in the form of questionnaires, observation, interviews and documentation.

The results of learning to write procedural text, the highest score was 91 and the lowest score was 33. The average value of 70.33 of the total scores obtained by students was 2110. Thus, the use of image media in learning to write procedural text was said to be good.

Suggestions from the authors for this study are: Teachers should pay attention to learning media that are attractive to students. Choosing the right application of learning media can make the learning process more enjoyable. Students should always be active in participating in class learning and often practice writing procedural texts to improve writing skills. Other researchers are expected to be used as a reference by other researchers to continue existing research in a more perfect direction in order to improve student achievement.

Keywords: *Application, Image Media, Procedure Text.*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, keterampilan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran juga berguna untuk guru sebagai alat bantu mengajar sehingga guru bisa keluar dari metode ceramah tradisional dan memfasilitasi pembelajaran dengan mendorong peserta didik untuk belajar melalui media.

Peserta didik di zaman sekarang dikelilingi oleh media gambar dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan penggunaan internet mereka yang berat, mereka terbiasa mengakses informasi dalam bentuk teks dan gambar. Penggunaan gambar di kelas adalah strategi pedagogis yang ditujukan untuk melibatkan siswa yang tumbuh di lingkungan yang kaya media. Teknologi digital telah membuat gambar lebih mudah tersedia dan lebih mudah untuk dimasukkan ke dalam bahan ajar dan pembelajaran.

Pembelajaran menulis teks prosedur di SMP N 3 Rembang dapat berjalan dengan efektif jika guru bisa menerapkan strategi pembelajaran, menyajikan materi dan media yang menarik, dan dapat memantik peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam berimajinasi. Dilihat dari beberapa masalah di atas, maka memerlukan solusi untuk mengatasi persoalan tersebut. Cara yang bisa dilakukan adalah melalui media gambar untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik. Menggunakan gambar sebagai media pembelajaran diharapkan bisa menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam membuat teks prosedur, karena media gambar dapat

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

mempermudah peserta didik dalam merangkai kata-kata serta mengolah kata.

METODE

Pendekatan yang akan dilakukan dalam peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

Adapun tujuan dari penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan metode deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat dari fenomena-fenomena mengenai penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP 3 Rembang tahun pelajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Rembang, media gambar dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Terlihat selama pembelajaran dengan adanya media gambar membuat peserta didik lebih akif dan kreatif dalam menulis teks prosedur. Meski masih terdapat beberapa peserta didik yang masih ngobrol sendiri dan belum bisa menulis tek prosedur. Hal ini dapat dilihat dari pada hasil tes menulis teks prosedur masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Sehingga perlu diberikan perbaikan lagi dalam penggunaan media gambar agar semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM. Penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Rembang melewati beberapa tahap kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang sudah runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penerapan media gambar dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun, mulai dari kegiatan pendahuluan dengan apersepsi yaitu mengingatkan materi sebelumnya, kegiatan inti yaitu dengan guru membentuk kelompok dalam

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

beripikir tentang masalah dan ragam informasi yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah, mengumpulkan data, menawarkan penjelasan, dan pemecahan, melakukan tahap penyelidikan diikuti dengan menulis teks prosedur. Sementara pada kegiatan penutup, guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya. Setelah itu, guru menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin doa penutup.

Hasil pembelajaran menulis teks prosedur, diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 33. Nilai rata-rata sebesar 70,33 dari jumlah keseluruhan nilai yang didapat peserta didik adalah 2110. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur dikatakan baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran menulis teks prosedur peserta didik antusias, hal ini diperkuat dengan hasil observasi diketahui dari pengamatan langsung selama kegiatan belajar mengajar dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil nontes dari pengambilan data hasil angket yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Rembang mendapat respon dari peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar dengan baik.

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran pada kelas VII C SMP N 3 Rembang, peserta didik merasa lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur dengan menerapkan media gambar, karena menurut satu diantara 30 peserta didik mengatakan bahwa dengan adanya media gambar sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur, peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengungkapkan ide-ide untuk menulis. Dengan adanya contoh-contoh gambar dan teks prosedur sebelum peserta didik disuruh untuk membuat teks prosedur, peserta didik menjadi lebih mudah karena ada acuan sebelum membuat. Dengan media gambar, peserta didik lebih terarah dalam membuat teks prosedur. Sedangkan jika pembelajaran menulis teks prosedur hanya dengan menerangkan dan memberikan contoh-contoh tesk prosedur, peserta didik akan merasa bingung untuk mencari kosa kata untuk dijadikan teks prosedur. Berbeda halnya dengan menggunakan media gambar dengan satu tema, tentu peserta didik akan terarah dan menjurus pada satu tema dengan contoh beberapa gambar. Maka diterapkannya

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

media gambar dalam pembelajaran menulis tesk prosedur untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Dengan menerapkan langkah-langkah media gambar peserta didik bisa berinteraksi dan berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ada. Setelah memecahkan masalah peserta didik berikutnya mendiskusikan jawaban untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan tahap selanjutnya peserta didik memberikan informasi atau jawabannya kepada peserta didik lain dengan cara mempersentasikannya di depan kelas. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media gambar cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP 3 Rembang tahun ajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 3 Remang Tahun 2019/2020, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Terlihat selama pembelajaran dengan adanya media gambar membuat peserta didik lebih akif dan kreatif dalam menulis teks prosedur. Meski masih terdapat beberapa peserta didik yang masih ngobrol sendiri dan belum bisa menulis teks prosedur. Hal ini dapat dilihat dari pada hasil tes menulis teks prosedur masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Sehingga perlu diberikan perbaikan lagi dalam penggunaan media gambar agar semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM. Penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Rembang melewati beberapa tahap kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang sudah runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yuma Pustaka.

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2013.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Basri, Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Darsono, dkk. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV, IKIP Semarang Pres.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuharie, Otong Setiawan dan Suherli. 2005. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Refika Aditama. Bandung.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo
- Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Latuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa*. Kini. Jakarta: Depdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni, Tri Endah. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifa’i, A dan Anni, C.T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setiarini, Indah Wukir dan M.G. Santi Artini. 2013. *Bahasa Indonesia 1*. Bogor: Yudhistira Anggota Ikapi. Kemendikbud
- Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Mahir Menulis, Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.